

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 572/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN MANGGIS LINGSAR  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi manggis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa manggis Lingsar memiliki keunggulan produktivitas tinggi, ukuran buah relatif besar, bentuk buah bulat, kulit buah berwarna merah coklat kehitaman, daging buah berwarna putih bersih dengan rasa manis, jumlah siung relatif banyak, masa remaja pendek dan cepat berproduksi, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas manggis Lingsar sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616)
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;

4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/OT.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor  
029/BBN/V/2006 tanggal 01 Mei 2006

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Melepas manggis Lingsar sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi manggis varietas Lingsar seperti  
tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal  
ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 25 September 2006

MENETERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. BPSBTPH Propinsi Nusa Tenggara Barat, BPTP Propinsi Nusa Tenggara Barat, BPTPH Propinsi Nusa Tenggara Barat, PT. Unggul Mekarsari.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 572/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 25 September 2006

DESKRIPSI MANGGIS VARIETAS LINGSAR

Asal	: Desa Lingsar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusat Tenggara Barat.
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan Varietas	: klon
Tinggi Tanaman	: ± 13,4 m
Lebar tajuk	: 3,5-4,0 m
Bentuk tajuk	: piramid tumpul
Percabangan	: mendatar teratur
Warna batang	: coklay kehitaman
Keadaan batang	: kasar
Bentuk penampang batang	: bulat
Lingkar pangkal batang	: ± 120 cm
Bentuk daun	: elips
Ukuran daun	: panjang ± 26 cm, lebar ± 10 cm
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Warna permukaan daun atas	: hijau tua
Warna permukaan daun bawah	: hijau kekuningan
Kedudukan daun	: mendatar, ujung daun melengkung ke bawah
Bentuk bunga	: bulat mengelopak
Warna mahkota bunga	: merah
Warna benangsari	: putih kekuningan
Bentuk buah	: bulat
Warna kulit buah	: merah coklat kehitaman
Warna daging buah	: putih bersih
Sifat buah	: mudah dibuka
Bobot buah	: 125-140 g
Jumlah siung per buah	: 5-8 siung
Jumlah gelambir	: 5-8 gelambir
Jumlah biji per buah	: 1-2 biji
Bentuk biji	: pipih
Warna biji	: coklat kehitaman
Rasa daging buah	: manis
Kedaan daging buah	: kenyal

Hasil : 600-700 kg/pohon/tahun  
Saat berbunga : Juli-Agustus  
Saat buah masak : Nopember – Pebruari  
Identitas pohon induk tunggal : tanaman milik Yayasan Krama Pura atas nama Bapak I Wayan Kerepet, Desa Lingsar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan PIT No: Mi/Lingsar/NTB-001-0/2005

Perkiraan umur pohon induk tunggal : ± 246 tahun  
Keterangan : beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 64-850 m dpl

Pengusul : BPSBTPH Propinsi Nusa Tenggara Barat, BPTP Propinsi Nusa Tenggara Barat, BPTPH Propinsi Nusa Tenggara Barat, PT. Unggul Mekarsari

Peneliti : Achmaad Sarjana, Muhamad Reza Tirtawinata, Muji Rahayu, Soedjarwo, Baharuddin, Husnul Fauzi, Sukimin, Wardi, Nyoman Arnaya, Maisin, Muhamad Fauzi, I wayan Kerepet.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIANTONO